

Hubungan antara komitmen pernikahan dengan kepuasan pernikahan pada individu yang menikah melalui ta'aruf = Relationship between marital commitment and marital satisfaction with arranged ta'aruf married individuals

Hana Bilqisthi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20367889&lokasi=lokal>

Abstrak

Di Indonesia, terdapat fenomena ta'aruf (perjodohan muslim Indonesia). Hal yang membedakan ta'aruf dengan perjodohan lainnya adalah landasan proses ini berdasarkan keyakinan agama, bukan budaya ataupun alasan ekonomi. Studi mengenai pasangan pernikahan yang melalui perjodohan, termasuk ta'aruf masih sedikit jika dibandingkan pernikahan romantic love. Berdasarkan studi literatur, komitmen dan kepuasan pernikahan merupakan prediktor kesuksesan pernikahan. Namun, belum ada penelitian yang melihat hubungan antara kedua variabel tersebut dalam konteks pernikahan ta'aruf. Maka peneliti melakukan penelitian yang melihat hubungan kepuasan pernikahan dan komitmen pernikahan pada 131 individu yang menikah melalui ta'aruf. Hasil menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kepuasan pernikahan dengan komitmen personal ($r = 0,423$, $p < 0.01$, one-tailed.) dan juga antara kepuasan pernikahan dengan komitmen moral ($r = 0.330$, $p < 0.01$, one-tailed). Namun, ternyata tidak terdapat hubungan positif yang signifikan antara komitmen struktural dan kepuasan pernikahan ($r = 0,074$, $p > 0.01$)

In Indonesia , there are ta'aruf phenomenon (Indonesian Muslim matchmaking) . The differences between ta'aruf with other matchmaking is the cornerstone of this process is based on religious beliefs, not cultural or economic reasons. Studies with arranged marriage participant, including ta'aruf, are less when compared to romantic love marriage. Based on the literature study, commitment and marital satisfaction is a predictor of marriage success. However , no studies have looked at the relationship between the two variables in the context of ta'aruf. So the researcher conducted a study to see the relationship between marital satisfaction and commitment in 131 married individuals through ta'aruf. The results show that there is a positive and significant relationship between marital satisfaction with personal commitment ($r = 0.423$, $p < 0.01$, one-tailed) And also between marital satisfaction with moral commitment ($r = 0.330$, $p < 0.01$, one-tailed). However, it turns out there is no significant relationship between structural commitment and marital satisfaction ($r = 0.074$, $p > 0.01$)